

**ETIKA KOMUNIKASI QUR'ANI DALAM MENANGGULANGI
COMMUNICATION GAP PADA KELUARGA
Perspektif Tafsir *Tawhīdī* Bāqir Al-Ṣadr**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silfa Nur Laela

NIM : 2022010192395

Tempat/Tgl Lahir : Tegal, 01 Maret 2004

Alamat : Desa Karanganyar, Kecamatan Bumijawa,
Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Etika Komunikasi Qur'ani Dalam Menanggulangi *Communication Gap* Pada Keluarga Perspektif Tafsir *Tawhīdī* Bāqir Al-Ṣadr** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung risikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 17 Agustus 2026

Penulis,



Silfa Nur Laela

2022010192395

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah saudara/i

Nama : Silfa Nur Laela

NIM : 2022010192395

Judul : **ETIKA KOMUNIKASI QUR'ANI DALAM
MENANGGULANGI *COMMUNICATION GAP* PADA
KELUARGA Perspektif Tafsir *Tawhīdī* Bāqir Al-Ṣadr**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut saat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.



Rembang, 17 Agustus 2026

Dosen Pembimbing,

M. Muafi Himam, Lc., MA
NIDN. 2118059103

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SILFA NUR LAELA** dengan NIM **2022010192395** yang berjudul **“ETIKA KOMUNIKASI QUR’ANI DALAM MENANGGULANGI COMMUNICATION GAP PADA KELUARGA Perspektif Tafsir Tawhīdī Bāqir al-Ṣadr”** ini telah diuji pada tanggal **17 AGUSTUS 2026** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

‘AZZAH NURIN TAUFIQOTUZZAHRO’, M.A.
NIDN. 2108028503

Penguji II

MOHAMMAD MUAFI HIMAM, Lc., MA
NIDN. 2118059103

Rembang, 17 Agustus 2026

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang
adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudāf ilayh*

ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* diteransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

QS	: Al-Qur'an Surah
dkk	: dan kawan-kawan
Vol	: volume
t. tp	: tanpa tempat penerbit
t. th	: tanpa tahun penerbit
p	: page
M	: masehi



ABSTRAK

Laela, Silfa Nur. (2026) **ETIKA KOMUNIKASI QUR'ANI DALAM MENANGGULANGI *COMMUNICATION GAP* PADA KELUARGA Perspektif Tafsir *Tawhīdī* Bāqir Al-Ṣadr. Skripsi.** Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: M. Muafi Himam, Lc., MA

Fenomena *communication gap* pada keluarga adalah bentuk dinamika sosial yang dapat dilihat karena adanya tuntutan ekonomi, kesibukan dan beban ganda seorang ibu, pengasuhan otoriter, serta perkembangan teknologi digital sehingga menyebabkan komunikasi dalam keluarga berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dan mengkonseptualisasikan etika komunikasi Qur'ani sebagai upaya menanggulangi fenomena *communication gap* pada keluarga melalui perspektif tafsir *tawhīdī* Bāqir al-Ṣadr. Penelitian ini termasuk penelitian *library research* (penelitian kepustakaan) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang berawal dari realitas sehingga dijadikan sebagai titik awal dalam analisis. Data primer penelitian ini berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan etika komunikasi, yaitu QS. Ash-Ṣāffāt ayat 102, QS. An-Nahl ayat 125, QS. Ṭāhā ayat 44, dan QS. Āli 'Imrān ayat 159. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *communication gap* pada keluarga ditandai oleh terbatasnya keterbukaan, kurangnya kesempatan untuk menyampaikan dan menerima perspektif, minimnya tanggapan terhadap pesan, dominasi komunikasi satu arah dan kurangnya perhatian terhadap kondisi emosional anggota keluarga. Permasalahan tersebut kemudian didialogkan dengan kandungan ayat-ayat al-Qur'an sehingga ditemukan empat prinsip utama etika komunikasi Qur'ani yaitu komunikasi berbasis dialogis, komunikasi berbasis hikmah, komunikasi berbasis *qawlan layyinan* (kelembutan), dan komunikasi berbasis musyawarah. Keempat prinsip tersebut saling berkaitan dalam memberikan arah terhadap upaya menanggulangi *communication gap* pada keluarga. Dalam perspektif tafsir *tawhīdī*, komunikasi keluarga tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pesan, tetapi sebagai proses interaksi yang memberikan ruang keterlibatan, mempertimbangkan kondisi pihak lain, menjaga kelembutan dalam penyampaian, serta membuka ruang pertukaran pandangan melalui musyawarah.

Keywords: *Communication Gap*, Konsep, Tafsir *Tawhīdī* Muḥammad Bāqir Al-Ṣadr, Al-Qur'an.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan
ucapkanlah perkataan yang benar.

(QS. Al-Aḥzāb: 70)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan *ṣalawāt* serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Alaihy wa Sallām* beserta para sahabat dan keluarganya. *Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn* segala bentuk perjuangan, harapan serta doa sampai pada titik ini. Penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Takhuri dan Ibu Kholifah yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah henti, dukungan moral serta dukungan materiil tanpa batas. Terima kasih atas segala perjuangan dan kesabaran seluas samudra sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan memperoleh gelar S1. Terima kasih kepada 'amī Abdul Rokhim Anwari yang selalu memberikan motivasi serta arahan setiap perjalanan bagi penulis.

Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa selama dalam proses perjalanan ini. Kepada seluruh teman-teman, khususnya kamar Khadijah yang selalu memberikan semangat serta telah mengajarkan kerja sama tim dengan penuh makna. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup ini dan selalu mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama penyusunan skripsi berlangsung. Semoga skripsi yang dihasilkan termasuk bentuk penghargaan atas semua kebaikan yang telah penulis terima, dan semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* senantiasa membimbing kita menuju kepada kebaikan. Amin.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāh Rabbi al-`ālamīn*, segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta`ālā yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita, sehingga penulis memiliki kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ETIKA KOMUNIKASI QUR’ANI DALAM MENANGGULANGI *COMMUNICATION GAP* PADA KELUARGA Perspektif Tafsir *Tawḥīdī Bāqir Al-Ṣadr*”** dengan baik, sehingga dapat dijadikan sebagai sumbangsih dalam dunia akademik khususnya dalam Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. *Ṣalawāt* serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh `Alaihy wa Sallām* yang telah mengajarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan petunjuk.

Skripsi ini membahas fenomena *communication gap* pada keluarga sebagai relitas kehidupan keluarga modern, kemudian dianalisis melalui perspektif tafsir *tawḥīdī Bāqir al-Ṣadr*. Pembahasan diarahkan pada analisis ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan etika komunikasi untuk memperoleh konsep komunikasi Qur’ani serta melihat relevansinya dalam menanggulangi *communication gap* pada keluarga.

Skripsi ini disusun atas dasar sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa telah melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam hal ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu kepada saya baik dalam lingkungan perkuliahan ataupun lingkungan pondok pesantren.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa/i dalam menyusun skripsi.
3. M. Muafi Himam, Lc., MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
4. Kepada segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, terkhusus untuk dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan membuka cakrawala ilmu selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Kepada segenap staf Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis hanya dapat memberikan doa serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dengan berlipat ganda. Amin.

Rembang, 17 Agustus 2026

Penulis,



Silfa Nur Laela
NIM: 2022010192395

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat dan Kegunaan	10
1. Manfaat Akademis	10
2. Manfaat Pragmatis.....	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data	17
H. Teknik Pengumpulan Data	18
I. Teknik Analisis Data.....	19
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
LANDASAN TEORI.....	22
TAFSIR <i>TAWHĪDĪ</i> MUḤAMMAD BĀQIR AL-ṢADR SEBAGAI	22
TAFSIR TEMATIK	22
A. Pengertian Tafsir Tematik (<i>Mawḍūʿī</i>).....	22
C. Profil Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	28

1. Biografi Singkat Muḥammad Bāqir al-Ṣadr	28
D. Pemikiran Muḥammad Bāqir al-Ṣadr dalam Bidang Tafsir	31
E. Metodologi Tafsir <i>Tawḥīdī</i> Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	32
1. Pengertian Metode Tafsir <i>Tawḥīdī</i> Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	32
2. Karakteristik Tafsir <i>Tawḥīdī</i> Muḥammad Bāqir al-Ṣadr.....	35
3. Langkah Metodis Tafsir <i>Tawḥīdī</i> Muḥammad Bāqir al-Ṣadr	37
BAB III.....	42
FENOMENA <i>COMMUNICATION GAP</i> PADA KELUARGA	42
A. Dinamika Komunikasi Keluarga Dalam Kehidupan Modern.....	42
B. <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga	45
C. Bentuk-Bentuk <i>Communication Gap</i> Berdasarkan Relasi Keluarga .	46
1. <i>Communication Gap</i> dalam Relasi Suami dan Istri	46
2. <i>Communication Gap</i> dalam Relasi Ayah dan Anak.....	48
3. <i>Communication Gap</i> dalam Relasi Ibu dan Anak	49
D. Dimensi <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga	50
1. Kesenjangan Peran	50
2. Kesenjangan Emosional	52
3. Kesenjangan Antargenerasi	54
E. Faktor-Faktor Penyebab <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga	56
1. Tekanan Ekonomi	56
2. Kesibukan dan Beban Ganda	57
3. Pola Pengasuhan Otoriter	59
4. Faktor Teknologi Digital.....	60
F. Dampak <i>Communication Gap</i> Terhadap Kehidupan Keluarga	61
1. Kurangnya Keterbukaan dan Saling Memahami.....	61
2. Melemahnya Kedekatan Emosional.....	62
3. Meningkatnya Potensi Konflik	63
4. Kurangnya Dukungan Interpersonal.....	64
5. Menurunnya Kualitas Relasi Keluarga	65
F. Sintesis Konsep <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga	66
BAB IV	68
ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI MELALUI AL-QUR'AN DALAM MENANGGULANGI <i>COMMUNICATION GAP</i>	68
PADA KELUARGA	68

A.	Realitas <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga Dalam Perspektif Tafsir <i>Tawhīdī</i>	68
B.	Konseptualisasi Etika Komunikasi Qur`ani Dalam Perspektif Tafsir <i>Tawhīdī</i>	92
1.	Komunikasi Berbasis Dialog Partisipatif.....	93
2.	Komunikasi Berbasis Hikmah	93
3.	Komunikasi Berbasis Kelembutan (<i>Qawlan Layyinan</i>).....	94
4.	Komunikasi Berbasis Musyawarah.....	95
C.	Relevansi Konsep Etika Komunikasi Qur`ani Terhadap <i>Communication Gap</i> Pada Keluarga.....	96
1.	Relevansi Dialog Partisipatif dan Hikmah terhadap Tuntutan Ekonomi.....	96
2.	Relevansi Musyawarah dan Kelembutan terhadap Kesibukan serta Beban Ganda Ibu	97
3.	Relevansi Dialog Partisipatif dan Hikmah terhadap Pengasuhan Otoriter	98
4.	Relevansi Etika Komunikasi Qur`ani Terhadap Tantangan Teknologi Digital	99
BAB V		101
PENUTUP		101
A.	Kesimpulan	101
B.	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103